



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Maret 2017

Halaman: 15

Proyek Jangan Sampai Molor Lagi

ANGGOTA Komisi C DPRD DIY, Chang Wendriyanto mengatakan, proyek revitalisasi Malioboro tahap I tidak dapat selesai tepat waktu dan mengalami keterlambatan yang cukup lama.

Berkaca dari sana, ia meminta agar pemerintah tegas dalam pengerjaan revitalisasi Malioboro tahap II dan mendaftarkan kontraktor-kontraktor yang sering kali terlambat dalam melakukan penyelesaian.

"Mereka (pemenang lelang) harus benar-benar memperhatikan waktu yang ada. Tapi pemerintah sendiri terkait pen-

danaannya juga jangan alasan dana belum turun, dan kalau selesai saja baru ambil duit. Kan enggak gitu," urainya ketika ditemui di ruang kerjanya, Kamis (2/3).

Politikus PDIP tersebut juga merasa bahwa membawa-bawa hujan sebagai sebab molornya proyek sebagai alasan yang tak masuk akal. Menurutnya, musim hujan dapat diprediksi dan selanjutnya bisa diatur pengerjaan akan dilakukan kapan.

"Jangan alasan hujan. Soalnya tiap kali lelang pas musim hujan kok. Enggak mungkin bisa enggak hujan. Apa mau di-

kasih terpal? Ya jangan alasan," tegasnya.

Chang menerangkan, ketika pengerjaan tersebut masih saja terlambat, maka tidak hanya pemerintah yang dirugikan, melainkan masyarakat umum juga akan terkena imbasnya.

"Terutama di depan Pasar Beringharjo, itu ramai sekali. Harusnya ada prioritas, di sana diselesaikan dahulu karena Pasar Beringharjo jujukan wisatawan. Kalau ke Yogya harus ke sana, sehingga di sana harus diprioritaskan selesai," tambahnya. (tim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005